

ABSTRACT

**Muhammadiyah University of Yogyakarta
Faculty of Social and Political Science
Communication Department
Public Relation Concentration
Sita Komariah**

MEDIA NEWS ON LAPSING AND BURNT CASE OF INDONESIAN GARUDA AIRLINE'S PLANE IN YOGYAKARTA

(Framing Analysis Study of Kompas and Republika Headline on Lapsing and Burnt Case of Indonesian Garuda Airline's Plane on 7th of March 2007 In Yogyakarta)

Year of minithesis: 2008 xvi + 82 pages + 11 tables + 4 diagram + 1 picture

List of Bibliography: 19 Books + 2 Journal + 10 online sources (2006-2007)

The lapsing and burning disaster of Indonesian Garuda Airline's Plane No. GA-200 in Adisucipto Airport Yogyakarta, 7th March 2007 last time have not passed by the public audience especially for press agent. A lot of news about lapsing and burnt disaster of Indonesian Garuda Airline is launched by mass media, this is showed by a number of news by mass media about this case. Every issue have been interesting and up to date perceived by a mass media, so that it's can be placed as headline news. As the reality, the service held by Garuda Indonesia is interested and trusted by the public passenger because Garuda Indonesia have not experienced the accident cause many pass away victims before. According to Kompas source, 8th March 2007, the flight of Indonesian Garuda Airline has successfully booked on the record by the safety list as long as 10 years. This research conducted on Headline of Kompas and Republika during 8th of March to 10th of March 2007. Whether was Kompas and Republika framed this news about the lapsing and burnt case of Indonesian Garuda Airline's plane was main problem of this research. The objective of this research was to find the reality structure by Kompas and Republika on the case of lapsing and burnt of Indonesian Garuda Airline's plane on 7th of March 2007 exactly on 06:55 am, in Adisucipto airport Yogyakarta. This research committed analysis on Text data namely the headline of Kompas and Republika. The text data treated as qualitative according to the framing data analysis. The framing data analysis method in this research used the framing model by Zhingdan Pan and Kosicki. It's consisted on 4 dimentions, e.c., sictaxix, script, by theme, dan rhetorical. Kompas interpreted the accident of Indonesian Garuda Airline on 7th of March 2007 was one of the strip of the many disaster that happened. Kompas also assumed that the strip of the disaster is the government responsibility. While Republika interpreted the accident of Indonesian Garuda Airline occurred because human error factor. And it pointed to critical attitude on Hatta Rajasa's performance as the Minister of Communication. Especially for the public in order to have a certain critical attitude on accepting information from mass media because the media discourse is

ABSTRAKSI

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Komunikasi

Konsentrasi Public Relations

Sita Komariah

Pemberitaan Media Pada Kasus Tergelincir dan Terbakarnya Pesawat Garuda Indonesia di Yogyakarta (Studi Analisis Framing Pada Headline Surat Kabar Kompas dan Republika Tentang Kasus Tergelincir dan Terbakarnya Pesawat Garuda Indonesia Tanggal 7 Maret 2007 di Yogyakarta).

Tahun skripsi : 2008 xvi + 82 hal + 8 hal lampiran + 11 tabel + 4 diagram + 1 gambar

Daftar kepustakaan : 19 buku + 2 jurnal + 10 sumber online (2006-2007)

Musibah tergelincir dan terbakarnya pesawat GA-200 milik Garuda Indonesia di Bandara Adisutjipto Yogyakarta 7 Maret 2007 yang lalu tidak luput dari perhatian berbagai pihak khususnya pers. Pemberitaan media tentang musibah tergelincir dan terbakarnya pesawat Garuda Indonesia banyak sekali dilakukan oleh media massa, hal ini ditunjukkan dengan gencarnya media massa menampilkan berita tentang kecelakaan Garuda Indonesia. Setiap isu yang dianggap menarik dan baru (*up to date*) bagi suatu surat kabar, maka isu tersebut akan ditempatkan pada halaman depan atau biasa disebut dengan headline berita. Sebagaimana kenyataannya bahwa pelayanan pesawat Garuda begitu diminati dan sangat dipercaya oleh masyarakat karena sejauh pantauan belum pernah ada kecelakaan yang dialami oleh Garuda Indonesia yang menyebabkan jatuhnya korban meninggal dunia. Menurut sumber Kompas, 8 Maret 2007, penerbangan Garuda Indonesia sudah mencetak rekor dengan catatan keselamatan selama 10 tahun lamanya. Beberapa faktor tadi yang menarik minat peneliti untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan terhadap headline Kompas dan Republika selama edisi tanggal 8 Maret sampai 10 Maret 2007. Bagaimana media cetak Kompas dan Republika membingkai pemberitaan tentang kasus tergelincir dan terbakarnya pesawat Garuda Indonesia menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana konstruksi realitas oleh media cetak Kompas dan Republika terhadap kasus tergelincir dan terbakarnya pesawat Garuda Indonesia pada tanggal 7 Maret 2007 jam 06.55 WIB di Bandara Adisutjipto Yogyakarta. Penelitian ini melakukan analisis terhadap data teks yaitu headline Kompas dan Republika. Data teks tersebut diperlakukan secara kualitatif sesuai dengan analisa data framing. Analisa data framing dalam penelitian ini memakai model framing dari Zhongdan Pan dan Kosicki. Model Zhongdan Pan dan Kosicki memuat empat dimesi besar yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Kompas memaknai kecelakaan Garuda Indonesia yang terjadi pada tanggal 7 Maret 2007 adalah salah satu rentetan musibah yang banyak terjadi. Kompas juga menganggap bahwa banyaknya musibah yang terjadi adalah tanggungjawab pemerintah. Sedangkan pihak Republika menganggap bahwa kecelakaan Garuda Indonesia disebabkan oleh faktor *human error*. Selain itu isi berita juga mengarah pada sikap kritik terhadap kinerja Hatta Rajasa sebagai Menhub. Untuk khalayak media supaya lebih bersikap kritis dan teliti lagi dalam menerima informasi yang suguhkan oleh media massa karena wacana media adalah hasil konstruksi realitas yang sifatnya subjektif atau bebas nilai